



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Kamis, 03 Juli 2025



RINGKASAN BERITA HARI INI

Dekranasda Diminta Terus Kembangkan Kerajinan Khas Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya produk kerajinan batik tulis Sidoarjo. Hal itu kembali ditekankan ketika Pemkab Sidoarjo bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah/Dekranasda Sidoarjo menggelar Gebyar Batik Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa, Selasa (1/7).

Bupati Subandi berharap, produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini. Dikatakannya Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong perkembangan produk kerajinan yang dihasilkan pelaku UMKM Sidoarjo. Pendampingan sampai pemasaran akan difasilitasi.

"Kita akan coba pasarkan hasil desain batik Sidoarjo ini ke para ASN Sidoarjo," ucapnya.

Bupati Subandi bahkan berharap warga Sidoarjo sendiri bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo. Menurutnya minat produk batik Sidoarjo dapat ditunjukkan dengan memakainya.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. Sriatun Subandi mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah.

"Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan jaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal kita mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional," katanya. (san/epe)



Pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda.

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. Tumbak Agung, Kalibanas, Cideng, Kecamatan Sidoarjo
No.Telp. (031) 8055555 Email: kptkab.sidoarjo@gmail.com

PENGUMUMAN TENTANG SERTIFIKAT HILANG
Nomor: 64/2025

Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 69 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa:

No	Nama Asli Pemohon	Identitas Pemohon	Terdapat Atas Nama	Tanggal Pendaftaran	Keterangan
1.	ISMANTO (Bersama/Mewakilahi Ws. Supriyono)	a. No. 1111 b. 1111 c. 1111 d. 1111	ISMANTO	15-11-1987	a. Sertifikat Hilang b. Sertifikat Hilang c. Sertifikat Hilang d. Sertifikat Hilang

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertifikat tersebut diatas, maka sertifikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertifikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Nomor Berkas : 72652/2025
Nama Pemohon : ISMANTO (Bersama/Mewakilahi Ws. Supriyono)
DI 301 : 26063/2025

Sidoarjo, 16 Juni 2025

Juana Kanto Kantor Pertanahan
Kabupaten Sidoarjo,
Jl. Tumbak Agung, Kalibanas, Cideng, Kecamatan Sidoarjo
No. Telp. 8055555 Email: kptkab.sidoarjo@gmail.com

Pemkab Dorong Kerajinan Khas Daerah untuk Tingkatkan Perekonomian

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas daerah setempat agar lebih dikenal luas dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.

"Saya berharap warga Sidoarjo bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo dengan membeli dan memakai produk batik khas Sidoarjo dan menjual produk-produk kerajinan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sidoarjo lainnya," kata Bupati Sidoarjo Subandi dalam keterangan yang diterima di Sidoarjo, Selasa (1/7).

Menurutnya dengan membeli dan menggunakan produk-produk UMKM asli Sidoarjo sama halnya dengan masyarakat mendukung

perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan Gebyar Batik Sidoarjo yang digelar Pemkab Sidoarjo bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa, Subandi menyampaikan bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo di wilayah tersebut tercatat ada lebih dari 200 ribu UMKM.

Ia menegaskan bahwa melalui kegiatan perekonomian UMKM tersebut dapat terbentuk kekuatan ekonomi Sidoarjo bagi masyarakat.

Subandi berharap masyarakat mau berperan aktif dalam mendukung UMKM terutama di sektor kerajinan

demikian meningkatkan ekonomi daerah dan menegaskan identitas Sidoarjo.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Sriatun Subandi menjelaskan bahwa Gebyar Batik Sidoarjo merupakan wujud nyata kepedulian Pemkab dalam menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah.

Menurutnya, kerajinan bukan hanya soal estetika namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi. "Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan zaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional," kata Sriatun. (udi)



KEKRAJINAN KHAS: Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas daerah setempat agar lebih dikenal luas dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.

Isu Gangguan Jiwa Perangkat dan Permintaan Rp300 Juta Tidak Benar

SIDOARJO - Pemberitaan viral di salah satu media daring (online) terkait dugaan permintaan uang sebesar Rp300 juta untuk meloloskan calon pengantin desa di Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, mendapat tanggapan langsung dari Kepala Desa Kebaron, Suwito.

Ia membantah keras tuduhan tersebut dan menyebut informasi dalam pemberitaan itu tidak benar. Suwito menegaskan bahwa proses seleksi perangkat desa di wilayahnya telah dilakukan secara terbuka dan sesuai mekanisme yang berlaku.

"Saya tegaskan, tidak ada permintaan uang seperti yang disebutkan dalam pemberitaan itu. Proses seleksi berjalan sesuai prosedur, transparan, dan hasilnya murni dari ujian yang diselenggarakan oleh pihak ketiga," ujar Suwito saat ditemui di Balai Desa Kebaron, Selasa (1/7/25).

Ia menyayangkan isu tersebut beredar tanpa ada upaya konfirmasi kepada pemerintah desa. Bahkan,

perangkat desa yang tidak lolos seleksi, Suwito juga memberikan klarifikasi. Ia menjelaskan bahwa persoalan tersebut tidak ada kaitannya dengan proses penjuragan perangkat desa maupun dugaan permintaan uang.

Ia berharap, ke depan media lebih bijak dalam menyimpulkan informasi dan selalu mengedepankan prinsip kehati-hatian kepada pihak terkait agar tidak menimbulkan kebingungan informasi di tengah masyarakat.

"Harapan saya, ke depan, jika ada berita, mohon dikonfirmasi dulu ke Pemdes. Supaya jelas dan masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh berita hoaks," pungkash Suwito. (Loo)

terkait pemberitaan yang menyebutkan ada perangkat desa yang meminta uang Rp300 juta untuk meloloskan calon pengantin desa, Suwito menegaskan bahwa ia tidak pernah melakukan hal tersebut. Ia juga menegaskan bahwa ia tidak pernah menerima uang dari calon

Dorong UMKM Batik lewat Lomba

SIDOARJO, SURYA - Kerajinan batik khas Sidoarjo makin dilirik. Itu karena sejumlah gerakan yang dilakukan beberapa waktu belakangan. Melalui Dekranasda, Pemkab Sidoarjo juga terus berusaha mendorong para pelaku UMKM batik untuk tumbuh dan berkembang. Termasuk dengan menggelar lomba, pendampingan, hingga pemasaran.

"Seperti kemarin, kita gelar acara Gebyar Batik Sidoarjo di Pendopo. Itu bentuk dukungan kita kepada UMKM batik tulis yang ada," ujar Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu (2/7).

Berbagai motif batik Sidoarjo dengan beragam model busana ditampilkan pada acara tersebut. Selain itu juga ditampilkan desain batik Sidoarjo dari para pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda Sidoarjo.

"Terdapat delapan desain batik Sidoarjo pemenang lomba yang ditampilkan para model. Para pemenang itu memang luar biasa, bagus banget," lanjutnya.

Bupati Subandi berharap produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini.

Sementara Ketua Dekranasda Sidoarjo, Sriatun Subandi, mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah. Kerajinan bukan hanya soal estetika. Namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi. (ufi)



BATIK - Desain batik khas Sidoarjo dipamerkan dalam acara Gebyar Batik Sidoarjo di Pendopo Sidoarjo, Selasa (1/7).



SEDERHANA: Gerbang masuk Kota Delta dari arah Surabaya bakal ditata ulang oleh Pemkab Sidoarjo.

Akses Masuk Kota Ditata, Segera Miliki Ikon Baru

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berencana menata ulang akses masuk ke wilayah Kota Delta, khususnya dari arah Surabaya. Penataan ini bertujuan menghadirkan wajah baru yang lebih representatif sekaligus menjadi ikon kebanggaan daerah.

M Saiful Rohman, Warden Rector Sidoarjo

BUPATI Sidoarjo, Subandi, menyampaikan bahwa pembangunan akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kawasan gerbang masuk.

"Saya sebagai pimpinan daerah ingin pembangunan ini berjalan selaras dengan proses perencanaan yang matang," ujarnya, Rabu (2/7).

Tahap awal pembangunan akan menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari sejumlah perusahaan. Hal ini dilakukan sambil menyiapkan pendanaan untuk tahap pembangunan berikutnya.

"Karena ini masih dalam proses berjalan, kita memanfaatkan dulu anggaran CSR," jelas Subandi.

Penataan gerbang masuk ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga dirancang untuk mere-

presentasikan identitas khas Sidoarjo. Subandi menekankan pentingnya desain yang mencerminkan karakter dan budaya lokal. "Ini akan menjadi simbol kebanggaan dan identitas daerah," tegasnya.

Pemkab berharap, penataan ini akan memberikan kesan pertama yang positif bagi masyarakat luar kota serta menjadikan Kota Delta terlihat lebih tertata dan menarik. "Harapannya, gerbang masuk Sidoarjo ini bisa menjadi ikon baru yang menyambungkan kita dengan dunia luar," pungkasnya. (sai/vga)

Diperbanyakan oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dekranasda Diminta Terus Kembangkan Kerajinan Khas Sidoarjo

Sidoarjo, Memorandum
Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya produk kerajinan batik tulis Sidoarjo. Hal itu kembali ditekankan ketika Pemkab Sidoarjo bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah/Dekranasda Sidoarjo menggelar Gebyar Batik Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (1/7).

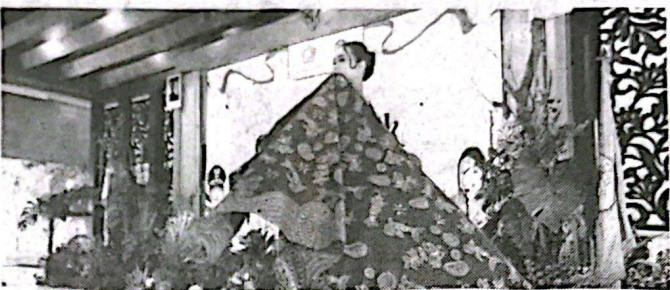
Bupati Subandi berharap, produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini. Dikatakannya Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong perkembangan produk kerajinan yang dihasilkan pelaku UMKM Sidoarjo. Pendampingan sampai pemasaran akan difasilitasi.

“Kita akan coba pasarkan hasil desain batik Sidoarjo ini ke para ASN Sidoarjo,” ucapnya.

Bupati Subandi bahkan berharap warga Sidoarjo sendiri bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo. Menurutnya mencintai produk batik Sidoarjo dapat ditunjukkan dengan memakainya.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. Sriatun Subandi mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah.

“Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan jaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal kita mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional,” katanya. (san/epe)



Pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda.



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN SIDOARJO
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Tumbak Gebang, Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo
No.Telp. (031) 8035555 Email.bpn Sidoarjo@gmail.com

PENGUMUMAN TENTANG SERTIPIKAT HILANG
Nomor : 64/2025

Untuk mendapatkan Sertipikat baru sebagai pengganti Sertipikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :

No	Nama/ Alamat Pemohon	Hak Atas Tanah: a. Jenis Hak b. Nomor Hak c. NID d. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah a. Jalan b. Desa/Kel c. Kec.	Keterangan a. Surat Pernyataan Di Bawah Sumpah b. Surat Keterangan Tanda Laporan Kehilangan c. Tanggal Berakhimnya Hak
1	2	3	4	5	6	7
1.	ISMANTO (Bersama/Mewakili Ahli Waris lainnya SUPRIONO) Tanj. RT.06 RW 01, Tanj. Sidoarjo	a. Hak Mlik b. No. 1161 c. 01256 d. 380 m ²	RIFAI KASIM	13-11-1997	a. - b. Jani c. Tanj.	a. 13 Juni 2025 b. Pokresta Sidoarjo No.SKTLK/1118/V/2025/SPK1/ POLRESTA SIDOARJO/POLDA JAWA TIMUR c.Tgl -

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami dengan disertai alasan dan bukti yang kuat.

Jika setelah 30 (tiga puluh) hari tidak ada keberatan terhadap permohonan penggantian sertipikat tersebut diatas, maka sertipikat pengganti akan diterbitkan dan berlaku sah menurut hukum dan sertipikat yang dinyatakan hilang tidak berlaku lagi.

Nomor Berkas : 72668/2025
Nama Pemohon : ISMANTO (Bersama/Mewakili Ahli Waris lainnya SUPRIONO)
DI 301 : 26963/2025

Sidoarjo, 18 Juni 2025

An. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sidoarjo,
Kepala Seksi Pengendalian dan Pertanahan Sengketa



M. H. MARZUKI, A.PTNH, M.H.
NIP. 19680722 198903 1005

MEMORANDUM
PEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Design Toilet Alun-Alun Mirip di SPBU, Wabup Minta Diganti Yang Layak dan Elegan

Sidoarjo, Pojok Kiri,-

Renovasi alun-alun Kabupaten Sidoarjo yang dianggarkan sebesar Rp 24 miliar, bakal dipelototi benar-benar oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj Mimik Idayana.

Bahkan detail design toilet di alun-alun yang mirip toilet SPBU, menjadi perhatian oleh wakil bupati.

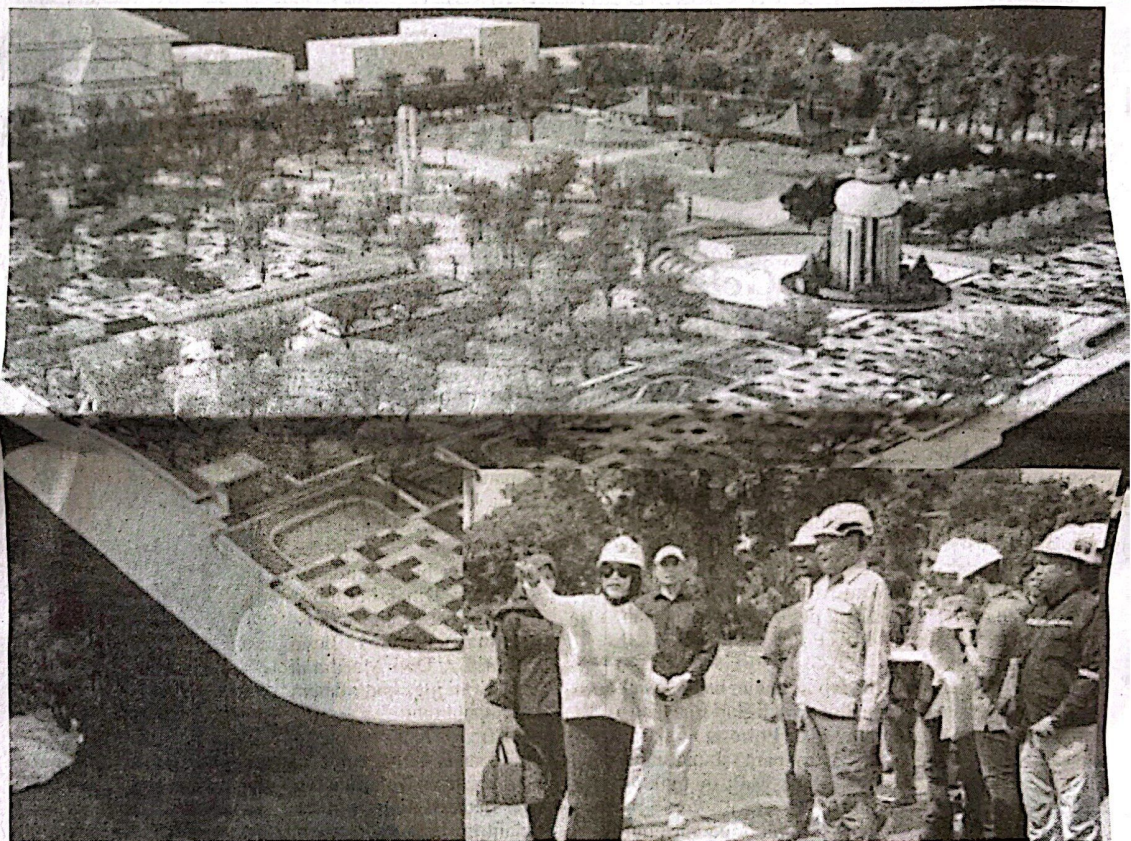
“Mosok toilet alun-alun designnya kayak toilet SPBU, saya Ndak mau, harus lebih bagus dan benar-benar elegan. Karena ini nantinya untuk masyarakat Sidoarjo,” jelas Wakil Bupati, Rabu (2/7).

Wabup juga mengingatkan, agar keberadaan toilet jangan sampai menghadap apalagi membelakangi masjid agung Sidoarjo. “Ini benar-benar saya ingatkan, ada masjid agung yang harus diperhatikan letak nya,” ungkap Wabup.

Masih menurut Wabup, dengan anggaran yang cukup besar, design alun-alun harus benar benar bagus. “Anggaran besar hasilnya juga harus bagus. Jangan hanya untuk beli pohon-pohon saja. alun-alun ini tempat rekreasi nya masyarakat Sidoarjo,” terang Wabup lagi.

Soal resapan air dan saluran air di alun-alun, Wabup juga mengingatkan jangan sampai ada genangan air yang mengganggu.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Hery San-



toso mengatakan, untuk paseban Alun-alun Sidoarjo sudah mulai dibongkar.

Bangunan yang selama ini menjadi ikon tersebut akan dikonsep ulang secara total.

Paseban akan dibuat lebih mewah dengan ornamen

tambahan di bagian atap. Interiornya juga akan dilengkapi pemak-pemik serta pencahayaan baru. “Kanan dan kiri paseban akan ada tempat duduk taman, area tersebut disiapkan untuk jadi ruang santai bagi pengun-

jung,” jelasnya.

Revitalisasi juga mencakup pembangunan sejumlah taman tematik. Mulai taman bermain, taman gym, taman balita hingga taman lansia.

Amphitheater juga akan dibangun sebagai ruang ek-

spresi bagi anak muda. Selain itu, fasilitas pendukung lainnya juga disiapkan. “Akses drainase akan diperbaiki, papan peta elektronik disiapkan, serta penambahan toilet umum dan halte bus,” pungkasnya. (Nang)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

BURSA EKONOMI



M. Edi Kurniadi ST.

Koperasi Merah Putih di Sidoarjo Sudah Beroperasi

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo, M. Edi Kurniadi ST, mengatakan koperasi merah putih di wilayah Kabupaten Sidoarjo sudah ada yang beroperasi. Edi memberi contoh seperti koperasi merah putih di Desa Bungurasih, Desa Tropodo dan Desa Wedoro Kecamatan Waru. Tiga desa ini termasuk 'desa-desa yang padat penduduknya.

Koperasi merah putih di Desa Bungurasih, kata Edi, saat ini terus menambah jumlah anggotanya dan mengembangkan usaha dalam penyediaan kebutuhan Sembako kepada warganya. "Koperasi merah putih di desa lainnya sama, mereka terus melakukan pengembangan dan pembenahan-pembenahan," kata Edi, kemarin, saat dihubungi. Disampaikan Edi di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2025 ini ada total sebanyak 346 koperasi merah putih. Sebanyak 318 koperasi berada di tingkat desa dan sebanyak 28 koperasi di tingkat Kelurahan.

Akte badan hukum untuk 346 koperasi merah putih di Kabupaten Sidoarjo ini, kata Edi, sudah selesai semuanya. Tetapi masih belum diserahkan. Pada tanggal 8 Juli 2025, dipastikan akan diserahkan semuanya. "Ada soft launching pada 8 Juli nanti di pendopo delta wibawa," kata Edi.

Pembentukan koperasi merah putih di Kabupaten Sidoarjo, kata Edi, di Provinsi Jawa Timur termasuk cepat. Karena sebelum date line tanggal 30 Juni 2025, 346 koperasi merah putih di kabupaten Sidoarjo sudah bisa terbentuk 100 persen.

Pembentukan koperasi merah putih di tingkat desa/kelurahan, kata Edi, adalah program dari Pusat. Yang ditargetkan di Indonesia bisa terbentuk 80 ribu koperasi merah putih. Tujuan utama dibentuknya koperasi merah putih adalah memperkuat ekonomi desa/kelurahan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan kemandirian ekonomi desa/kelurahan. Melalui prinsip-prinsip gotong royong, kekeluargaan, dan partisipasi aktif masyarakat. [kus.ca]



Foto sejumlah guru di sebuah sekolah SD Negeri di Kab Sidoarjo, sedang menanti kehadiran muridnya yang akan memasuki halaman sekolah.

387 Orang Lolos Seleksi PPPK Sidoarjo Tahap II Tahun 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Sidoarjo, Budi Basuki, menyampaikan ada sebanyak 387 orang PPPK Kabupaten Sidoarjo tahap II tahun 2024 yang dinyatakan lolos seleksi kompetensi.

Dari jumlah itu, berasal dari bidang tenaga guru, tenaga kesehatan dan tenaga teknis. Hasil seleksi kompetensi PPPK tahap II Kabupaten Sidoarjo tahun 2024 itu, telah diumumkan secara online di website Pemkab Sidoarjo, pada tanggal 1 Juli 2025.

Menurut Budi, mereka saat ini harus segera mengisi daftar riwayat hidup (DRH) sebagai syarat pemberkasan, mulai tanggal 1 - 31 Juli 2025.

“Secara online, seperti pemberkasan PPPK sebelumnya,” kata Budi, Rabu (2/7) kemarin.

Dari 387 PPPK tahap II tahun 2024 yang lolos seleksi itu, ada sebanyak 108 orang PPPK yang berasal dari PPPK tenaga kependidikan atau guru.

Jumlahnya cukup banyak, karena sesuai data peta jabatan dan data Dapodik, Kabupaten Sidoarjo masih kekurangan tenaga guru. Baik di tingkat sekolah dasar (SD) maupun di tingkat SMP.

“Karena banyak guru-guru yang memasuki masa pensiun,” kata Budi. [kus.dre]

Dorong UMKM Batik lewat Lomba

SIDOARJO, SURYA - Kerajinan batik khas Sidoarjo makin dilirik. Itu karena sejumlah gerakan yang dilakukan beberapa waktu belakangan. Melalui Dekranasda, Pemkab Sidoarjo juga terus berusaha mendorong para pelaku UMKM batik untuk tumbuh dan berkembang. Termasuk dengan menggelar lomba, pendampingan, hingga pemasaran.

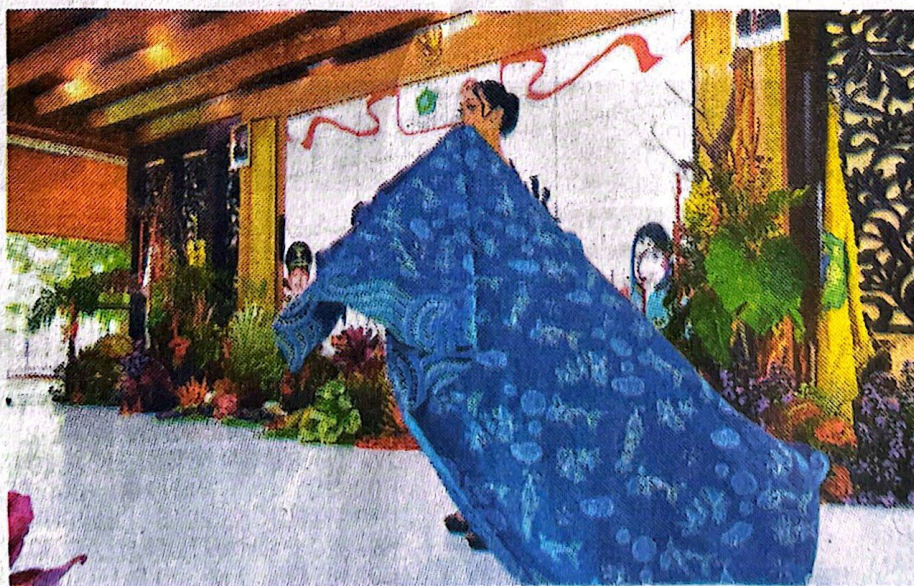
"Seperti kemarin, kita gelar acara Gebyar Batik Sidoarjo di Pendopo. Itu bentuk dukungan kita kepada UMKM batik tulis yang ada," ujar Bupati Sidoarjo Subandi, Rabu (2/7).

Berbagai motif batik Sidoarjo dengan beragam model busana ditampilkan pada acara tersebut. Selain itu juga ditampilkan desain batik Sidoarjo dari para pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda Sidoarjo.

"Terdapat delapan desain batik Sidoarjo pemenang lomba yang ditampilkan para model. Para pemenang itu memang luar biasa, bagus banget," lanjutnya.

Bupati Subandi berharap produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini.

Sementara Ketua Dekranasda Sidoarjo, Sriatun Subandi, mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah. Kerajinan bukan hanya soal estetika. Namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi. (ufi)



SURYA / M. TAUFIK

BATIK - Desain batik khas Sidoarjo dipamerkan dalam acara Gebyar Batik Sidoarjo di Pendopo Sidoarjo, Selasa (1/7).



M SAIFUL ROHMAN/RADAR SIDOARJO

SEDERHANA: Gerbang masuk Kota Delta dari arah Surabaya bakal ditata ulang oleh Pemkab Sidoarjo.

Akses Masuk Kota Ditata, Segera Miliki Ikon Baru

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berencana menata ulang akses masuk ke wilayah Kota Delta, khususnya dari arah Surabaya. Penataan ini bertujuan menghadirkan wajah baru yang lebih representatif sekaligus menjadi ikon kebanggaan daerah.

M Saiful Rohman, Wartawan Radar Sidoarjo

BUPATI Sidoarjo, Subandi, menyampaikan bahwa pembangunan akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kawasan gerbang masuk.

“Saya sebagai pimpinan daerah ingin pembangunan ini berjalan selaras dengan proses perencanaan yang matang,” ujarnya, Rabu (2/7).

Tahap awal pembangunan akan menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari sejumlah perusahaan. Hal ini dilakukan sambil menyiapkan pendanaan untuk tahap pembangunan berikutnya.

“Karena ini masih dalam proses berjalan, kita memanfaatkan dulu anggaran CSR,” jelas Subandi.

Penataan gerbang masuk ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga dirancang untuk mere-

presentasikan identitas khas Sidoarjo. Subandi menekankan pentingnya desain yang mencerminkan karakter dan budaya lokal. “Ini akan menjadi simbol kebanggaan dan identitas daerah,” tegasnya.

Pemkab berharap, penataan ini akan memberikan kesan pertama yang positif bagi masyarakat luar kota serta menjadikan Kota Delta terlihat lebih tertata dan menarik. “Harapannya, gerbang masuk Sidoarjo ini bisa menjadi ikon baru yang menyambut hangat siapa saja yang datang,” pungkasnya. (sai/vga)



Nunggak Rp 240 Juta ke TPA Jabon

Ketua KSM Desa Kemiri Mengakui

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Ketua Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) TPS3R Desa Kemiri, Andy Fadli Kurniawan mengakui adanya tunggakan pembayaran ritasi sampah ke Tempat Pengelolaan Akhir (TPA) Jabon yang nilainya Rp 240 juta. Tunggakan ini, menurut Andy, terhitung sejak pertengahan tahun 2024 hingga pertengahan 2025.

"Isunya memang benar sampai Rp 240 juta. Dan itu per tanggal 13-14 Juni saya sudah setor Rp 30 juta. Sisanya tinggal Rp 210 juta, dan tetap akan kami angsur," ujar Andy yang juga perangkat desa Kemiri, Rabu (2/7/2025).

Andy menjelaskan, keterlambatan pembayaran ini terjadi karena dana dari retribusi masyarakat untuk pengelolaan sampah tersebut digunakan sementara untuk pembangunan dan sarana prasarana di TPS3R. seperti pembangunan tungku pembakaran, gudang, kamar pemilah, atap hingga betonisasi lantai.

"Harusnya dana itu masuk ke DLHK (Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan), tapi saya prioritaskan untuk pembangunan dulu. Setelah selesai, baru saya ajukan anggaran (dana desa) untuk pelunasan tungku," ungkap Andy.

Diketahui, TPS3R Desa Kemiri tahun anggaran 2024 mendapatkan bantuan anggaran Dana Desa sebesar Rp. 75.000.000 (tujuh puluh lima juta rupiah) untuk pembangunan fasilitas berupa atap. Sedangkan di tahun anggaran 2025 mendapat anggaran Dana Desa sebesar Rp. 60.000.000,- (enam puluh juta rupiah) untuk pembangunan tungku pembakaran.

"Iya memang. Untuk pembangunan tungku pembakaran sudah dikerjakan akhir (Desember) tahun 2024. Menggunakan dana retribusi. Kan ada anggaran dari tungku itu yang sudah di ACC BPD, cuma kondisinya (anggaran) masih di bendahara. Nah rencananya setelah anggaran turun, baru buat bayar hutang," jelasnya.

Menurutnya mekanisme penggunaan dana retribusi sampah dari masyarakat

untuk pembangunan dan sarana prasarana adalah bagian dari upaya percepatan. Dikarenakan kondisi TPS3R sejak dirinya menjabat sebagai Ketua KSM tahun 2019 sangat mengkhawatirkan. "Idi loh mas koyok ngene awale (ini lho mas kondisinya sejak awal)," ungkap Andy seraya menunjukkan foto suasana TPS3R sebelumnya.

Disinggung soal hutangnya, pihaknya mengaku akan tetap melakukan pembayaran ke TPA Jabon. Sebagaimana perjanjian kontrak yang dilakukan KSM bersama Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo yang bisa dilakukan dengan cara sistem angsur hingga tahun 2026.

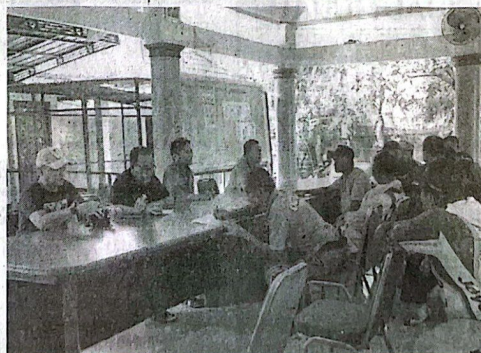
Selain masalah anggaran, pihak KSM juga tengah melakukan penertiban data ritasi sampah. TPS3R Kemiri saat ini melayani sekitar 4.500 hingga 4.600 Kepala Keluarga (KK), dengan kapasitas sebagian besar berasal dari luar Desa Kemiri seperti Sukodono, Cemeng, Bluru, hingga Sedati.

"Dari Kemiri cuma sekitar 1.000 KK. Sisanya dari desa lain. Mereka bisa buang ke TPS3R sini asal ada surat permohonan dari RT/RW. Tapi fakta di lapangan ternyata jumlahnya lebih, sehingga ini akan kami tertibkan datanya," imbuhnya.

Disinggung soal pengurusan KSM. Andy juga membenarkan adanya perubahan struktur pengurus KSM. Beberapa posisi diganti karena alasan kesehatan dan ketidaksesuaian teknis. Seperti Jabatan Bendahara yang sebelumnya dijabat oleh Yanto, saat ini digantikan dirinya.

"Anak-anak memang sebelumnya sempat protes soal teknis, seperti antre gerobak dan sistem bongkar muatan. Tapi semua itu sudah saya jelaskan dan evaluasi akan terus berjalan," tambahnya.

Termasuk tunggakan hutang ritasi ke TPA Jabon yang menjadi pembahasan diinternal dan disepakati agar bisa dilunasi hingga tahun 2026. "Sebenarnya ini sudah disepakati bersama. Semua setuju, hutang akan selesai sebelum 2026 berakhir. Tapi entah kenapa kok tiba-tiba muncul isu seperti ini," tutup Andy. (cat/rus)



Proses negosiasi antara pihak Desa Kemiri dengan pengelola TPA Jabon, kemarin.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kades Kebaron Tegaskan

Isu Gangguan Jiwa Perangkat dan Permintaan Rp300 Juta Tidak Benar

SIDOARJO - Pemberitaan viral di salah satu media daring (online) terkait dugaan permintaan uang sebesar Rp300 juta untuk meloloskan calon perangkat desa di Desa Kebaron, Kecamatan Tulangan, mendapat tanggapan langsung dari Kepala Desa Kebaron, Suwito.

Ia membantah keras tudingan tersebut dan menyebut informasi dalam pemberitaan itu tidak benar. Suwito menegaskan bahwa proses seleksi perangkat desa di wilayahnya telah dilakukan secara terbuka dan sesuai mekanisme yang berlaku.

"Saya tegaskan, tidak ada permintaan uang seperti yang disebutkan dalam pemberitaan itu. Proses seleksi berjalan sesuai prosedur, transparan, dan hasilnya murni dari ujian yang diselenggarakan oleh pihak ketiga," ujar Suwito saat ditemui di Balai Desa Kebaron, Selasa (1/7/25).

Ia menyayangkan isu tersebut beredar tanpa ada upaya konfirmasi kepada pemerintah desa. Bahkan,



Beberapa perangkat Desa Kebaron saat ditemui awak media di kantor desa, Selasa (1/7/25).

ia mengaku tidak tahu media yang memberitakan dugaan tersebut dan terkait gangguan jiwa salah satu perangkat desa,

"Wartawannya tidak pernah konfirmasi sama sekali ke Pemdes. Media onlinenya saya tidak tahu,"ungkapnya.

Terkait pemberitaan yang menyebut ada perangkat desa mengalami gangguan kejiwaan karena diduga menerima uang dari calon

perangkat desa yang tidak lolos seleksi, Suwito juga memberikan klarifikasi. Ia menjelaskan bahwa persoalan tersebut tidak ada kaitannya dengan proses penjangkaran perangkat desa maupun dugaan permintaan uang.

"Kalau soal perangkat yang disebut mengalami gangguan jiwa, itu bukan karena seleksi atau uang Rp300 juta dan calonnya tidak lolos. Itu masalah pribadi(keluarga) dan sudah ada sebelumnya, berkaitan dengan kondisi keluarga," terangnya.

Ia berharap, ke depan media lebih bijak dalam menyampaikan informasi dan selalu mengedepankan prinsip konfirmasi kepada pihak terkait agar tidak menimbulkan kesimpangsiuran informasi di tengah masyarakat.

"Harapan saya, ke depan, jika ada berita, mohon dikonfirmasi dulu ke Pemdes. Supaya jelas dan masyarakat tidak mudah terprovokasi oleh berita hoaks," pungkas Suwito. ● **Loe**

DUTA

Pemkab Dorong Kerajinan Khas Daerah untuk Tingkatkan Perekonomian

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas daerah setempat agar lebih dikenal luas dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.

"Saya berharap warga Sidoarjo bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo dengan membeli dan memakai produk batik khas Sidoarjo dan membeli produk-produk kerajinan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Sidoarjo lainnya," kata Bupati Sidoarjo Subandi dalam keterangan yang diterima di Sidoarjo, Selasa. (1/7).

Menurutnya dengan membeli dan menggunakan produk-produk UMKM asli Sidoarjo sama halnya dengan masyarakat mendukung

perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Dalam kegiatan Gebyar Batik Sidoarjo yang digelar Pemkab bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa Sidoarjo, Selasa, Subandi menyampaikan bahwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Sidoarjo di wilayah tersebut tercatat ada lebih dari 200 ribu UMKM.

Ia menegaskan bahwa melalui kegiatan perekonomian UMKM tersebut dapat terbentuk kekuatan ekonomi Sidoarjo bagi masa mendatang.

Subandi berharap masyarakat mau berperan aktif dalam mendukung UMKM terutama di sektor kerajinan

demis meningkatkan ekonomi daerah dan menegaskan identitas Sidoarjo.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Sriatun Subandi menjelaskan bahwa Gebyar Batik Sidoarjo merupakan wujud nyata kepedulian Pemkab dalam menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah.

Menurutnya, kerajinan bukan hanya soal estetika namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi. d "Di tengah tantangan globalisasi dan perkembangan zaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal mampu bersaing di pasar nasional maupun internasional," kata Sriatun. (udi)



BMST

KERAJINAN KHAS: Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas daerah setempat agar lebih dikenal luas dan dapat meningkatkan perekonomian daerah.



BM/ST

AKSES NASUK KOTA: Gerbang masuk Kota Delta dari arah Surabaya bakal ditata ulang oleh Pemkab Sidoarjo.

Ikon Baru Bakal Dibangun di Akses Masuk Kota Ditata

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berencana menata ulang akses masuk ke wilayah Kota Delta, khususnya dari arah Surabaya. Penataan ini bertujuan menghadirkan wajah baru yang lebih representatif sekaligus menjadi ikon kebanggaan daerah.

Bupati Sidoarjo, Subandi, menyampaikan bahwa pembangunan akan dilakukan secara bertahap, dimulai dari kawasan gerbang masuk. "Saya sebagai pimpinan daerah ingin pembangunan ini berjalan selaras dengan

proses perencanaan yang matang," ujarnya, Rabu (2/7).

Tahap awal pembangunan akan menggunakan dana Corporate Social Responsibility (CSR) dari sejumlah perusahaan. Hal ini dilakukan sambil menyiapkan pendanaan untuk tahap pembangunan berikutnya. "Karena ini masih dalam proses berjalan, kita memanfaatkan dulu anggaran CSR," jelas Subandi.

Penataan gerbang masuk ini tidak hanya bersifat fungsional, tetapi juga dirancang untuk merepresentasikan identitas khas

Sidoarjo. Subandi menekankan pentingnya desain yang mencerminkan karakter dan budaya lokal. "Ini akan menjadi simbol kebanggaan dan identitas daerah," tegasnya.

Pemkab berharap, penataan ini akan memberikan kesan pertama yang positif bagi masyarakat luar kota serta menjadikan Kota Delta terlihat lebih tertata dan menarik. "Harapannya, gerbang masuk Sidoarjo ini bisa menjadi ikon baru yang menyambut hangat siapa saja yang datang," pungkasnya. (udi)

TINDAKAN PCI DI IGD RSUD R.T. NOTOPURO TIGA TAHUN TERAKHIR

2023

306

tindakan

2024

372

2025

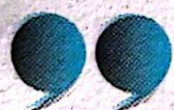
(sampai
Maret)

56



Jumlah tindakan Percutaneous Coronary Intervention (PCI) di red zone IGD RSUD R.T. Notopuro meningkat dalam tiga tahun terakhir. Tindakan PCI ditujukan untuk pasien dengan kondisi gawat darurat jantung. Januari-Maret 2025, sudah terdapat 56 tindakan PCI. (eza/uzi)

129 Anggota Polresta Sidoarjo Naik Pangkat



Ada 129 anggota yang
mendapat kenaikan

pangkat satu tingkat lebih

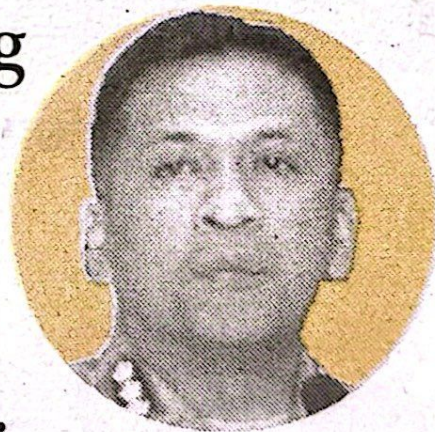
tinggi. Kenaikan pangkat

bukan sebatas penghargaan.

Lebih dari itu, harus dijadikan

motivasi untuk lebih baik. Khususnya

dalam melayani masyarakat.”



KOMBESPOL CHRISTIAN TOBING

*Kapolresta Sidoarjo berbicara terkait kenaikan pangkat
jajarannya pada momen Hari Bhayangkara Ke-79*



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BANYAK PEMINAT:
Perajin topi Tio Jati Kusuma membordir menggunakan mesin di Desa Punggul, Gedangan, kemarin (2/7).

ANGGER BONDAN/JAWA POS

Perajin Topi Banjir Pesanan Jelang Tahun Ajaran Baru

SIDOARJO - Perajin topi sekolah di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, kebanjiran pesanan jelang tahun ajaran baru. Pesanan melonjak dua hingga tiga kali lipat dari biasanya.

Perajin di desa yang dikenal

sebagai Kampung Topi itu mulai sibuk dalam sebulan terakhir. Salah satu perajin topi Yuyun Aini mengatakan, ada peningkatan pesanan dibanding bulan-bulan sebelumnya. "Biasanya, satu sekolah hanya pesan 300 topi. Sebulan terakhir ini,

pesanan bisa 500 sampai 600 topi per sekolah," ujar wanita 48 tahun itu kemarin (2/7).

Bahkan, rata-rata per UMKM konveksi bisa mendapat pesanan dari 10 sekolah sekaligus. Sehingga, total bisa sampai 6.000 topi. "Itu belum

perlengkapan sekolah lainnya seperti dasi, sampai kaos kaki," paparnya.

Pesanan tak hanya dari Sidoarjo. Ada pula dari Kalimantan, NTB, Balikpapan, hingga Papua. Sementara itu, Kepala Desa Punggul Fatkhur

Rohman menyampaikan, tahun ini lonjakan permintaan sangat terasa. Tercatat ada sekitar 130 pelaku UMKM di Desa Punggul. "Produksi meningkat hampir 2 sampai 3 kali lipat untuk tahun ajaran baru ini," ujarnya. *(eza/uzi)*

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kampung Topi Punggul Sidoarjo Panen Pesanan

Sidoarjo – HARIAN BANGSA
Menjelang tahun ajaran baru 2025, para perajin topi seragam sekolah di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, panen berkah. Permintaan topi sekolah meningkat tajam, bahkan mencapai tiga kali lipat dibandingkan hari biasa.

Kampung yang dikenal sebagai “Kampung Topi” ini mulai menunjukkan geliat sejak awal tahun. Para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) setempat sudah bersiap sejak akhir tahun lalu untuk mengantisipasi lonjakan permintaan.

“Pesanan membludak, lebih banyak dari biasanya, hampir 90 persen peningkatannya. Kalau biasanya 40-50 persen, sekarang melonjak drastis. Sekali pesan bisa 500 sampai 600 biji topi. Hari biasa paling 200-300

biji,” ujar Yuyun Aini Ulfa, pengelola Master Konveksi, Selasa (2/7/2025).

Yuyun menyebut, dalam sebulan pihaknya bisa mengirim ribuan topi, dasi, hingga perlengkapan sekolah lainnya ke berbagai daerah di Indonesia. Tak hanya di Pulau Jawa, pesanan juga datang dari Kalimantan, NTB, Balikpapan, hingga Papua.

“Bahkan satu sekolah bisa pesan sampai 600-1.000 topi, dasi, betsekolah. Dalam seminggu bisa melayani lebih dari 10 sekolah. Kalau hari biasa paling 5 sekolah. Pemasaran lewat online juga



Perajin kampung topi Sidoarjo.

sangat membantu,”sekarang jangkauan kita lebih luas,” tambahnya.

Produksi di tempat Yuyun saat ini melibatkan sekitar 30 pekerja. Mereka memproduksi beragam kebutuhan sekolah mulai dari topi, dasi, jilbab, kaos olahraga, hingga kaus kaki.

Kepala Desa Punggul, Fatkhur Rohman menyampaikan, tahun ini lonjakan permintaan benar-benar terasa. Tercatat ada sekitar 120-130 pelaku UMKM yang bergerak di sektor produksi atribut sekolah di desanya.

“Pesanan dari luar pulau juga sangat banyak. Produksi meningkat hampir 2 sampai 3 kali lipat untuk tahun ajaran baru ini. Pemasaran online sangat membantu, jangkauan sampai Makassar, Papua, Kalimantan, bahkan ke pelosok daerah,” kata Fatkhur.

Menurutnya, para perajin sudah belajar dari pengalaman tahun-tahun sebelumnya dengan mulai menyiapkan produksi lebih awal. Banyak di antaranya yang sudah mulai produksi sejak November tahun lalu, agar saat puncak permintaan tiba tinggal melakukan pengiriman.

“Sudah nyetok dari awal tahun, jadi tinggal kirim-kirim saja sekarang. Permintaan makin stabil, bahkan terus meningkat dari tahun ke tahun,” tutup Fatkhur.

Kini, Desa Punggul kian kokoh sebagai salah satu sentra produksi atribut sekolah terbesar di Sidoarjo. Inovasi pemasaran digital dan konsistensi kualitas produksi menjadi kunci keberhasilan para pelaku UMKM di kampung ini. (md/rus)

HARIAN
BANGSA
Koran Warga, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Legislatif

Ketua DPRD Angkat Bicara Soal Ketegangan Legislatif dan Eksekutif ; 'Pentingnya Kesetaraan dan Kolaborasi Antar Lembaga'

2 Juli 2025 - 87 Dilihat

oleh editor sidoarjosatu.com



Foto : Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih

SIDOARJOSATU.COM — Ketua DPRD Sidoarjo, Abdillah Nasih, angkat bicara terkait ketegangan antara legislatif dan eksekutif usai pernyataan kontroversial Bupati Sidoarjo yang menyebut “sini yang cari duit, DPR yang menghambur-hamburkan”. Ia menekankan bahwa dinamika tersebut merupakan bagian dari proses politik dan birokrasi yang sehat selama dijalani dengan semangat kebersamaan.

“Kerja-kerja politis dan birokrasi pasti ada dinamikanya. Tapi insya Allah itu bagian dari ikhtiar bersama untuk mewujudkan kemajuan,” ujar Abdillah Nasih saat diwawancarai, Selasa (1/7/2025).

Menurutnya, kendati sempat terjadi perbedaan pandangan, saat ini sudah terbangun kesepahaman antara kedua lembaga. Ia menekankan bahwa eksekutif dan legislatif adalah dua unsur yang tak bisa berjalan sendiri-sendiri, dan harus menjadi satu kesatuan dalam membangun daerah.

"Kita akan terus membangun komunikasi dan kesetaraan. Apapun dinamika atau persoalan, terutama soal PR-PR Sidoarjo seperti penyusunan RPJMD, itu harus dikerjakan bersama," ungkapnya.

Abdillah Nasih menjelaskan bahwa penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) adalah pekerjaan strategis yang menentukan arah pembangunan lima tahun ke depan. Untuk itu, ia menegaskan pentingnya memasukkan tidak hanya visi-misi kepala daerah, tetapi juga aspirasi konstituen yang diserap oleh DPRD.

"Tidak bisa RPJMD hanya mencerminkan keinginan eksekutif. Aspirasi masyarakat juga harus terakomodasi. Kami ingin ada forum konsultasi publik sebelum finalisasi," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa DPRD akan mendorong pansus untuk membuka ruang seluas-luasnya bagi partisipasi masyarakat dan pihak ketiga.

"Sangat tidak adil kalau pembangunan lima tahun ke depan hanya dimonopoli DPRD dan eksekutif," katanya.

Terkait pernyataan Bupati yang menyebut DPRD "menghambur-hamburkan" uang, Abdillah enggan memperpanjang polemik.

"Sudah selesai, sudah beres," jawabnya singkat.

Ia lebih memilih fokus pada substansi kerja sama antar lembaga, terutama dalam menyempurnakan draf RPJMD yang sempat tertunda pembahasannya.

"Penundaan kemarin murni soal teknis. Banyak aspirasi dari DPRD yang belum terakomodasi, termasuk target-target yang belum realistis karena tidak berdasarkan potensi dan rekam jejak sebelumnya," ungkapnya.

Abdillah menyoroti perlunya pembaruan dalam pendekatan perencanaan pembangunan, khususnya menghadapi era digital dan generasi muda. Ia menyebut visi 'metropolis' yang diusung Sidoarjo ke depan harus disertai pola pikir baru.

"RPJMD tidak bisa lagi memakai pola pikir konvensional. Konsep digitalisasi, kebutuhan anak muda, dan pendekatan berbasis web harus menjadi rujukan," kata Abdillah.

Terkait adanya beberapa Pokok Pikiran (Pokir) DPRD yang belum terealisasi, Abdillah menyebut hal itu sebagai hal yang wajar dalam siklus anggaran tahunan.

"Namanya satu tahun anggaran, pasti ada yang belum selesai. Itu soal teknis penjadwalan oleh OPD di triwulan-triwulan," jelasnya.

Meski sempat terjadi ketegangan, Abdillah optimistis kerja sama antara legislatif dan eksekutif akan semakin solid ke depan.

"Bismillah, kami ingin membangun Sidoarjo dengan semangat kolaborasi, bukan kompetisi," pungkasnya. (Had).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembahasan RPJMD Menurunkan Tensi Politik Sidoarjo yang Sempat Memanas



Filesatu.co.id, SIDOARJO | **RAPAT** AParipurna DPRD Kabupaten Sidoarjo. Rapat ke dua masa persidangan ke tiga Tahun sidang 2025 dengan acara penyampaian pandangan umum fraksi-fraksi DPRD Kabupaten Sidoarjo terhadap Raperda Kabupaten Sidoarjo tentang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Tahun 2025–2029 berlangsung dengan kehadiran kuorum anggota dewan. Rapat ini menghasilkan sejumlah poin penting yang menjadi sorotan publik, sekaligus meredakan ketegangan politik yang sempat meningkat (1/7/2025).

Sorotan Utama dalam Rapat Paripurna

Dokumen RPJMD Sidoarjo 2025–2029 memuat arah kebijakan pembangunan lima tahun ke depan. Beberapa target utama dalam RPJMD antara lain:

- Pertumbuhan Ekonomi ditargetkan mencapai 6,22% pada 2029.
- Indeks Pembangunan Manusia (IPM) meningkat dari 82,68 menjadi 83,8

Delapan indikator utama ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan, termasuk peningkatan kualitas lingkungan hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Fokus utama dalam pembahasan juga mencakup:

- Penanganan banjir yang masih menjadi masalah krusial.
- Alokasi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) sebesar Rp500 juta untuk tiap desa

Fraksi-fraksi seperti PDIP, PKB, dan Golkar menyampaikan kritik tajam serta saran untuk perbaikan teknis maupun implementasi di lapangan.

Selain itu, DPRD membuka ruang partisipasi publik melalui forum audiensi terbuka dan konsultasi publik, sebagai bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan.

Proses Penyusunan RPJMD

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyusun RPJMD melalui berbagai tahapan strategis: Musrenbang (April 2025): Untuk penajaman, penyelarasan, dan klarifikasi atas rancangan awal.

Penyampaian Nota Penjelasan (Mei 2025): Disampaikan langsung oleh Bupati Sidoarjo dalam rapat paripurna DPRD.

Konsultasi Publik: Telah dilakukan bersama DPRD dan dikirimkan ke Gubernur Jawa Timur untuk mendapatkan masukan lebih lanjut.

Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasikh, menegaskan bahwa RPJMD ini bukan hanya dokumen administratif, melainkan wujud sinergi antara Pemkab, DPRD, dan masyarakat.

“Proses perumusan RPJMD akan dilakukan secara maksimal dan inklusif. Kita ingin membangun Sidoarjo bersama-sama,” ujarnya.

Dihadiri Berbagai Unsur Forkopimda

Rapat paripurna yang dipimpin Ketua DPRD H. Abdillah Nasikh dihadiri oleh 38 anggota DPRD berdasarkan daftar hadir. Sejumlah unsur penting turut hadir, antara lain:

Forkopimda Sidoarjo, Sekretaris Daerah (Sekda) Sidoarjo BNNK, TNI-Polri, pimpinan instansi vertikal, BUMN/BUMD, Ketua KPU & Bawaslu Sidoarjo, MUI, akademisi, pimpinan partai politik, wartawan, dan LSM lokal

Dengan suasana rapat yang kondusif dan terbuka, pembahasan RPJMD ini memberi harapan baru bahwa perbedaan politik dapat dikelola menjadi kekuatan kolaboratif, demi kemajuan Kabupaten Sidoarjo ke depan.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bupati Minta Dekranasda Sidoarjo Terus Kembangkan Produk Kerajinan Khas Kabupaten Sidoarjo



SeputarIndonesiatv.id || KOMINFO, Sidoarjo - Pemkab Sidoarjo terus mendorong perkembangan produk kerajinan khas Kabupaten Sidoarjo. Salah satunya produk kerajinan batik tulis Sidoarjo. Pagi tadi, Pemkab Sidoarjo bersama Dewan Kerajinan Nasional Daerah/Dekranasda Sidoarjo menggelar Gebyar Batik Sidoarjo di pendopo Delta Wibawa, Selasa, (1/7). Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Sidoarjo H. Subandi, Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. dr. Sriatun Subandi serta para desainer Sidoarjo dan pengerajin batik

Sidoarjo. Sekretaris Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur Dr. Dwi Mardiana Susilawati juga hadir dalam kesempatan itu.



Berbagai motif batik Sidoarjo dengan berbagai model busana ditampilkan pada Gebyar Batik Sidoarjo tersebut. Selain itu juga ditampilkan desain batik Sidoarjo dari para pemenang lomba desain batik Sidoarjo yang digelar Dekranasda Sidoarjo. Terdapat delapan desain batik Sidoarjo pemenang lomba yang ditampilkan para model. Mulai dari juara terkreatif, terfavorit sampai juara harapan 1,2 dan 3 serta juara 1,2 dan 3. Selain menerima trofy dan piagam penghargaan, para pemenang lomba juga berhak menerima uang pembinaan sebesar Rp. 5 juta bagi juara pertama.

Bupati Sidoarjo H. Subandi berharap produk kerajinan khas Sidoarjo seperti batik Sidoarjo semakin dikenal luas. Untuk itu ia meminta Dekranasda Sidoarjo semakin giat mengembangkan produk kerajinan khas Sidoarjo seperti ini. Dikatakannya Pemkab Sidoarjo akan terus mendorong perkembangan produk kerajinan yang dihasilkan pelaku UMKM Sidoarjo. Pendampingan sampai pemasaran akan difasilitasi.

“Kita akan coba pasarkan hasil desain batik Sidoarjo ini ke para ASN Sidoarjo,” ucapnya kepada salah satu pemenang lomba.

Bupati Sidoarjo H. Subandi berharap warga Sidoarjo sendiri bangga akan produk kerajinan batik Sidoarjo. Menurutnya mencintai produk batik Sidoarjo dapat ditunjukkan dengan memakainya. Dikatakannya dengan membeli produk-produk kerajinan UMKM Sidoarjo sama halnya dengan mendukung perekonomian daerah. Hal tersebut juga berarti meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo.



“Menurut data BPS, jumlah UMKM kita 200 ribu lebih, kekuatan perekonomian Sidoarjo ditangan para UMKM,”ucapnya.

Sementara itu Ketua Dekranasda Sidoarjo Hj. Sriatun Subandi mengatakan Gebyar Batik Sidoarjo menjadi wujud nyata menggali, melestarikan dan mengembangkan potensi kerajinan daerah. Dikatakannya kerajinan bukan hanya soal estetika. Namun juga tentang identitas, kreatifitas dan ketahanan ekonomi.

“Ditengah tantangan globalisasi dan perkembangan jaman, kita perlu terus mendorong inovasi dan peningkatan kualitas produk agar kerajinan lokal kita mampu bersaing dipasar nasional maupun internasional,”ucapnya.

Hj. Sriatun Subandi mengatakan lomba desain batik Sidoarjo menjadi salah satu inovasi dalam mengembangkan produk kerajinan batik Sidoarjo. Desain batik Sidoarjo yang ditetapkan dalam lomba harus mencerminkan Kabupaten Sidoarjo. Seperti halnya Kabupaten Sidoarjo yang terkenal dengan udang bandeng, candi Pari bahkan makanan klepon dan kue lumpur Sidoarjo. Pesertanya mulai remaja hingga mahasiswa sampai masyarakat umum.

“Desain batik Sidoarjo wajib mengandung filosofi tentang Kabupaten Sidoarjo,”ucapnya.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Design Toilet Alun-Alun Mirip Di SPBU, Wabup Minta Diganti Yang Layak Dan Elegan

 Read Time: 1 Minute, 31 Second



Bahkan detail design toilet di alun-alun yang mirip toilet SPBU, menjadi perhatian oleh wakil bupati.

“Mosok toilet alun-alun designya kayak toilet SPBU, saya Ndak mau, harus lebih bagus dan benar-benar elegan. Karena ini nantinya untuk masyarakat Sidoarjo,” jelas Wakil Bupati, Rabu (2/7/2025).

Wabup juga mengingatkan, agar keberadaan toilet jangan sampai menghadap apalagi membelakangi masjid agung Sidoarjo.

“Ini benar-benar saya ingatkan, ada masjid agung yang harus diperhatikan letak nya,” ungkap Wabup.

Masih menurut Wabup, dengan anggaran yang cukup besar, design alun-alun harus benar benar bagus.

“Anggaran besar hasilnya juga harus bagus. Jangan hanya untuk beli pohon-pohon saja. alun-alun ini tempat rekreasi nya masyarakat Sidoarjo, ” terang Wabup lagi.

Soal resapan air dan saluran air di alun-alun, Wabup juga mengingatkan jangan sampai ada genangan air yang mengganggu.

Proyek revitalisasi Alun-alun Sidoarjo sudah dimulai. Dalam pantauan Radar Sidoarjo, tampak sisi utara, selatan dan barat sudah mulai dilakukan pembongkaran.

Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau (KRTH) DLHK Sidoarjo, Hery Santoso mengatakan, untuk paseban Alun-alun Sidoarjo sudah mulai dibongkar.

Bangunan yang selama ini menjadi ikon tersebut akan dikonsep ulang secara total.

Paseban akan dibuat lebih mewah dengan ornamen tambahan di bagian atap. Interiornya juga akan dilengkapi pernak-pernik serta pencahayaan baru.

“Kanan dan kiri paseban akan ada tempat duduk taman, area tersebut disiapkan untuk jadi ruang santai bagi pengunjung,” jelasnya.

Revitalisasi juga mencakup pembangunan sejumlah taman tematik. Mulai taman bermain, taman gym, taman balita hingga taman lansia.

Amphitheater juga akan dibangun sebagai ruang ekspresi bagi anak muda. Selain itu, fasilitas pendukung lainnya juga disiapkan.

“Akses drainase akan diperbaiki, papan peta elektronik disiapkan, serta penambahan toilet umum dan halte bus,” pungkasnya. (Abidin)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PPDB SMAN 3 Sidoarjo Disorot: Ketika Suara Wali Murid Tak Didengar, Humas Sekolah Pilih Bungkam



Sidoarjo, Gema Nusantara – Proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2025 kembali menuai polemik. Kali ini, sejumlah wali murid mengeluhkan ketidakadilan sistem seleksi di SMA Negeri 3 Sidoarjo, khususnya jalur domisili. Mereka merasa ada kejanggalan yang merugikan calon siswa dengan nilai akademik tinggi namun gagal diterima di sekolah tujuan.

Kisah yang mencuat berasal dari dua orang tua calon siswa, berinisial DN dan AG. Mereka datang langsung ke sekolah pada Rabu, 2 Juli 2025, untuk mencari kejelasan. Di sana, mereka terlibat perdebatan cukup sengit dengan Deny, staf humas yang menangani informasi SPMB (Seleksi Penerimaan Murid Baru).

Dengan raut kecewa, DN mempertanyakan kejanggalan seleksi tersebut. “Anak saya memiliki nilai lebih tinggi dan jarak rumah kami sangat dekat dengan SMAN 3. Tapi kenapa justru yang diterima adalah siswa dengan nilai lebih rendah dan tempat tinggal lebih jauh? Apa yang sebenarnya terjadi di balik proses ini?” ujar DN dengan nada heran.



Menanggapi hal tersebut, Deny mencoba memberikan penjelasan. Menurutnya, sistem seleksi jalur domisili mempertimbangkan dua aspek utama: nilai dan jarak dari sekolah. “Jika di lingkungan tempat tinggal Bapak ada siswa lain yang memiliki nilai lebih tinggi, maka merekalah yang diprioritaskan. Begitu juga sebaliknya, jika siswa dari daerah yang lebih jauh diterima, itu karena nilai mereka tertinggi di wilayah domisili masing-masing,” terang Deny.

Namun penjelasan ini justru membuat DN makin gusar. Ia menilai bahwa sistem semacam ini menghambat anak-anak berprestasi untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak. “Ini bukan sekadar soal jarak, tapi soal keadilan dalam pendidikan. Apa gunanya nilai tinggi jika akhirnya dikalahkan oleh sistem zonasi yang tidak transparan? Ini pendidikan, bukan undian,” tegas DN penuh emosi.

Sayangnya, ketika wartawan mencoba menggali lebih dalam dengan menghubungi pihak sekolah, hasilnya nihil. Kepala Sekolah SMAN 3 Sidoarjo, H. Lamiran, S.Pd, M.Pd, tidak terlihat di lingkungan sekolah sejak pagi. Dua petugas keamanan sekolah yang ditemui di gerbang mengaku bahwa sang kepala sekolah dan jajaran humas tak tampak hadir hari itu.

Upaya konfirmasi pun berlanjut secara daring. Tim media mengirim pesan langsung kepada Wulan, salah satu staf humas sekolah. Namun, pesan yang dikirim lewat WhatsApp tak kunjung mendapat respons. Wulan memilih diam dan tak memberikan klarifikasi apa pun terkait keresahan wali murid.

Ketika pendidikan dipertaruhkan dan suara masyarakat tidak mendapat ruang, maka kepercayaan publik terhadap sistem pendidikan negeri kian luntur. Jika transparansi dan komunikasi dari pihak sekolah saja sudah tertutup, lalu di mana letak akuntabilitas lembaga pendidikan yang seharusnya menjadi teladan bagi generasi bangsa?

(Gus)

